



**PENGARUH PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN
AKUNTANSI DENGAN MINAT BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI SEBAGAI
PEMEDIASI (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNIVERSITAS
ISLAM MALANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

Danang Guntoro

Npm. 21701082045



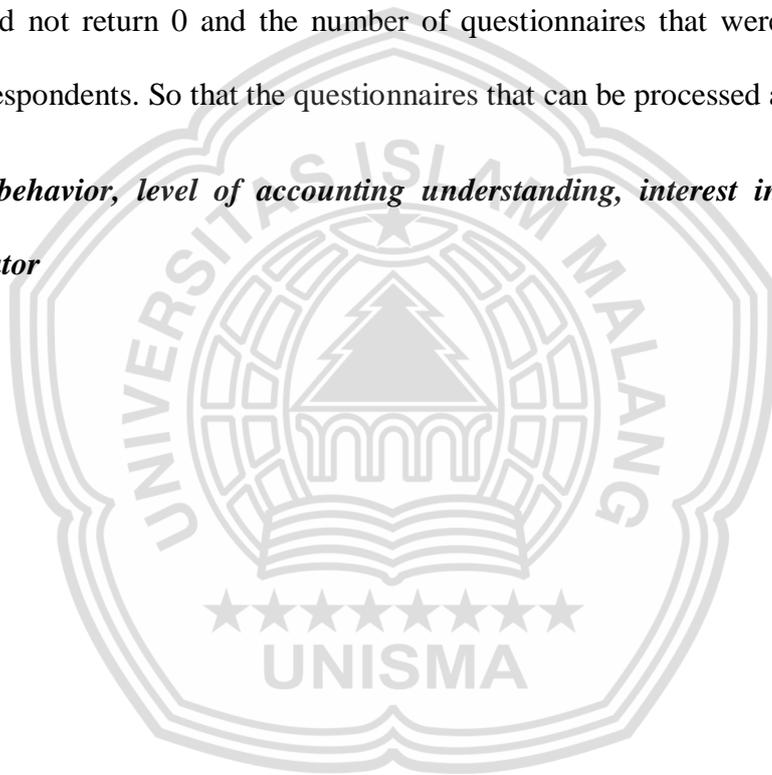
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

Abstrak

This study aims to determine the effect of learning behavior on accounting understanding with interest in learning and self-confidence as a mediator in Accounting Students Class 2017, Faculty of Economics and Business (FEB), Islamic University of Malang. This study used primary data and the sample used in this study was 257, based on the slovin calculation, the sample obtained was 157 respondents. Questionnaires distributed as many as 157 questionnaires to respondents who are students of the Islamic University of Malang majoring. Questionnaires that did not return 0 and the number of questionnaires that were filled out incompletely were 6 respondents. So that the questionnaires that can be processed are 151.

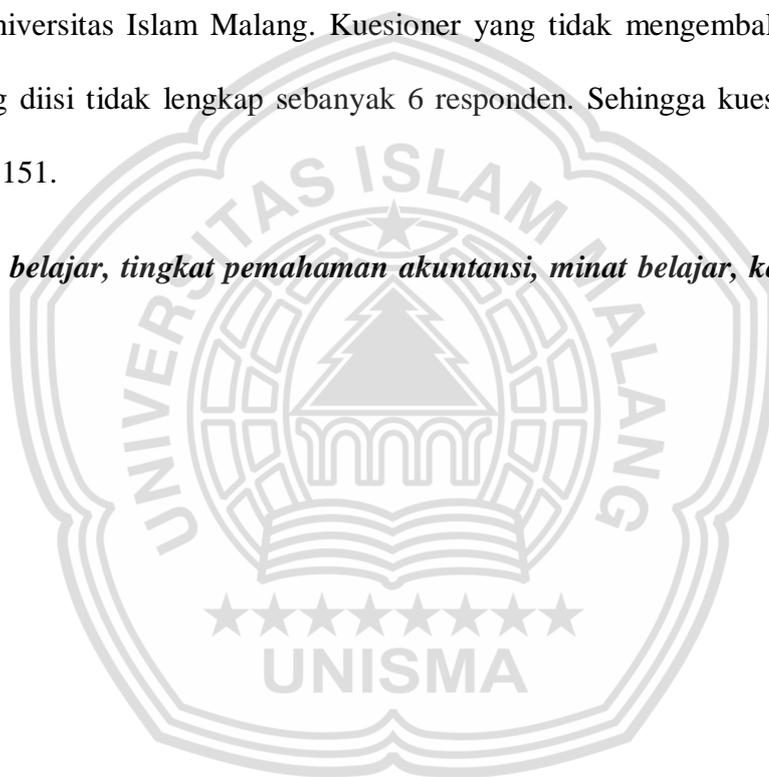
Keyword : *learning behavior, level of accounting understanding, interest in learning, confidence as a mediator*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi dengan minat belajar dan kepercayaan diri sebagai mediator pada Mahasiswa Akuntansi angkatan 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Islam Malang. Penelitian ini menggunakan data primer dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 257 orang, berdasarkan perhitungan slovin diperoleh sampel sebanyak 157 responden. Kuesioner disebarakan sebanyak 157 kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa jurusan Universitas Islam Malang. Kuesioner yang tidak mengembalikan 0 dan jumlah kuesioner yang diisi tidak lengkap sebanyak 6 responden. Sehingga kuesioner yang dapat diolah sebanyak 151.

Kata kunci : perilaku belajar, tingkat pemahaman akuntansi, minat belajar, kepercayaan diri sebagai mediator



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelatihan akuntansi di universitas bertujuan untuk mendidik mahasiswa menjadi akuntan profesional dengan pengetahuan yang luas di bidang akuntansi. Oleh karena itu, untuk memiliki lulusan yang berkualitas, perguruan tinggi harus terus membenahi sistem pendidikannya. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang akuntansi. Akuntansi bukanlah cabang ilmu yang hanya membutuhkan angka dan perhitungan, sedangkan akuntansi membutuhkan penalaran dan logika.

Banyak perguruan tinggi yang tidak mampu meluluskan mahasiswanya ilmu yang diberikan dengan baik, hal ini dikarenakan mahasiswa terbiasa menghafal pola pembelajaran. Tetapi mereka tidak memahami pelajaran, sehingga siswa mudah melupakan. Sulit untuk memahami apa yang sedang dipelajari atau pelajaran yang harus dipelajari. Bisa diajar. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab siswa kurang memahami akuntansi (Sari, 2013).

Salah satu kunci pemahaman akuntansi yang baik berarti memahami konsep dasar akuntansi. Salah satu cara untuk memahami dasar-dasar akuntansi adalah dengan mempertimbangkan akuntansi sebagai pilihan dalam pendidikan formal (Novius, 2010).

Perkembangan akuntansi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat baik dalam praktik maupun secara akademis. Penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) telah membawa dampak besar bagi perkembangan akuntansi di Indonesia. Tapi, menurut (Hongren & Sundem, 1993), ada keraguan tentang industri akuntansi yang muncul. dari kecurigaan bahwa universitas tidak dapat menyampaikan pemahaman yang baik kepada mahasiswanya. Hal ini tentunya tidak memenuhi syarat

kualifikasi profesi dan pendidikan akuntansi di era jasa dan perdagangan bebas (free trade and services). Kondisi ini mungkin benar mengingat tingkat pemahaman karena akuntansi merupakan standar utama untuk menentukan prestasi belajar di bidang akuntansi. Mereka yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik dapat dinilai keberhasilan belajarnya yang ditunjukkan dengan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK).

Perilaku belajar mahasiswa selama kuliah mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Tapi di Indonesia proses belajarnya terus menerus umumnya tidak dapat dianggap sebagai proses belajar mandiri (Suwardjono, 2004: 7). Guru mengidentifikasi sumber pengetahuan apa yang perlu dipelajari siswa dalam silabus atau mata kuliah, siswa membuat program pembelajaran, dan guru mengontrol proses belajar siswa. Oleh karena itu, tingkat pemahaman siswa tentang perhitungan akan dipertimbangkan terlepas dari perilaku belajar mereka.

Tingkat pemahaman matematis juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sebab, pemahaman akuntansi mahasiswa yang semakin tinggi akan mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Namun, mencapai keberhasilan akademik yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang baik. Menerapkan aturan yang ditetapkan oleh universitas, siswa harus menghasilkan IP minimal 3,00 untuk menerima kredit penuh setiap semester. Dengan demikian, setiap semester dapat diketahui mahasiswa mana yang hasil akademiknya bagus dan mahasiswa mana yang hasil akademiknya jelek. Namun masih banyak mahasiswa yang tidak dapat mengambil SKS secara penuh setiap semesternya karena IPKnya di bawah 3,00, yang membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa yang prestasi akademiknya kurang baik.

Beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan sebagai variabel mediasi dalam pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat kognitif matematis antara lain kemauan belajar dan harga diri. Keinginan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi tingkat

kognisi seseorang. Ambisi untuk belajar mengarah pada kesadaran yang lebih tinggi, sementara keinginan yang lebih besar untuk belajar lebih rendah untuk belajar menghasilkan kesadaran yang lebih rendah. Selain minat belajar, ada faktor lain yang dijadikan variabel mediasi seperti rasa percaya diri.

Minat didefinisikan oleh para profesional yang berbeda tetapi memiliki satu tujuan (Hassan, 2002). Menurut (Slameto, 2010), minat adalah perasaan suka dan tertarik pada sesuatu atau suatu kegiatan tanpa ada yang mengatakannya. Keinginan belajar yang tinggi mempengaruhi kemauan siswa untuk berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran, dan mendorong kerja keras untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pencapaian pemahaman matematika yang baik harus dilandasi oleh minat yang baik, sehingga dapat dirumuskan dua hipotesis sesuai Dengan pernyataan di atas, berarti kemauan belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman matematika.

Selain itu, percaya diri adalah kesadaran yang kuat akan harga diri dan keterampilan atau kemampuan untuk memperkuat atau memperlemah siswa dalam mengembangkan pemahaman matematisnya dan mencapai tujuan dan sasarnya. (Golman, 2003).

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti mengenai Pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pengetahuan akuntansi dimediasi oleh minat belajar dan kepercayaan diri. Narendra (2018) menemukan bahwa sikap belajar, minat belajar, kepercayaan diri dan sikap belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan akuntansi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2013) dan Sari (2013) dimana terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara sikap belajar siswa terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap pengenalan akuntansi.

Penelitian yang akan dijalani ini menggunakan variabel dan sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Variabel Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah tingkat pemahaman akuntansi, dan peneliti

menggunakan variabel tambahan yaitu minat belajar dan kepercayaan diri sebagai variabel pemediasi. Peneliti melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dengan mengambil sampel program Strata 1 Akuntansi karena peneliti berada di lingkungan tersebut dan melihat langsung beberapa mahasiswa yang memiliki Tingkat kesadaran akuntansi yang kurang memiliki sikap belajar yang baik dan buruk yang menyebabkan siswa kurang berprestasi.

Peneliti tertarik untuk meneliti mengapa hal ini disebabkan beberapa mahasiswa, mengingat Fakultas Ekonomika dan Bisnis memiliki akreditasi, memiliki kurikulum yang baik dan fasilitas yang sangat lengkap, dan telah terbukti bahwa lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang akan diterima dengan baik di dunia kerja.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Belajar Dan Kepercayaan Diri Sebagai Pemediasi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma)**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu :

1. Apakah perilaku belajar berpengaruh pada minat belajar dan kepercayaan diri?
2. Apakah minat belajar berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi?
3. Apakah kepercayaan diri berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi?
4. Apakah Perilaku belajar memiliki pengaruh pada minat belajar?
5. Apakah Perilaku belajar berpengaruh pada kepercayaan diri?
6. Apakah minat belajar dan kepercayaan diri memediasi pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh perilaku belajar pada tingkat pemahaman akuntansi.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh minat belajar pada tingkat pemahaman akuntansi.
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kepercayaan diri pada tingkat pemahaman akuntansi.
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh perilaku belajar pada minat belajar.
5. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh perilaku belajar pada kepercayaan diri.
6. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh minat belajar dan kepercayaan diri memediasi hubungan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

a. manfaat teoritis

1. Bagi peneliti

diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman mengenai faktor yang berpengaruh terhadap perilaku belajar mahasiswa akuntansi serta tingkat pemahaman akuntansi dengan minat belajar dan kepercayaan diri

mahasiswa. Dan dapat menjadi sarana untuk dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama menjalani Pendidikan.

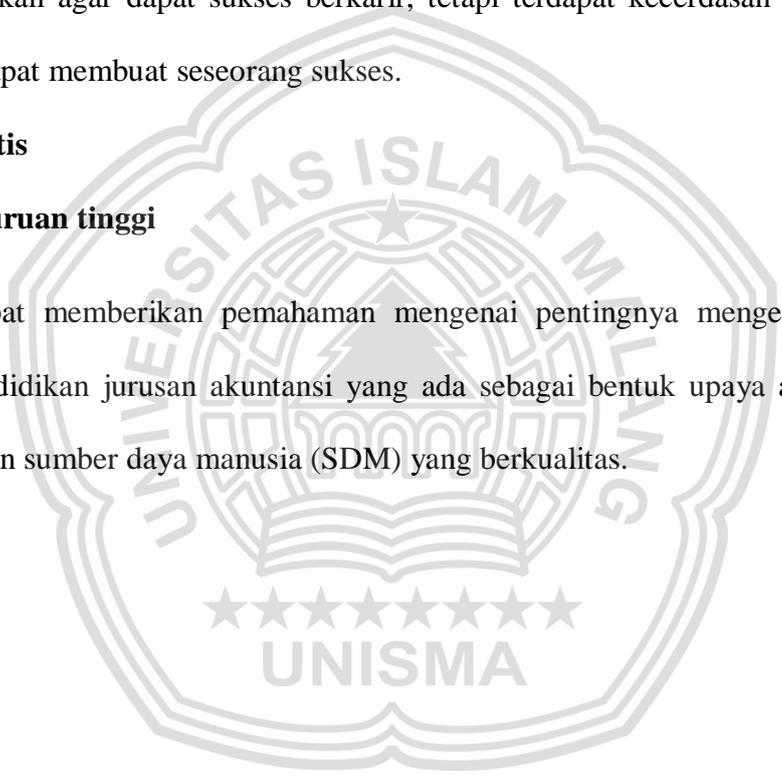
2. Bagi mahasiswa

- a. Dapat memberikan masukan serta referensi kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan kecerdasan emosional (EQ) dan juga merubah perilaku belajar mahasiswa untuk pemahaman akuntansi yang lebih baik.
- b. Dapat mengetahui bahwa bukan hanya kecerdasan intelektual saja yang dibutuhkan agar dapat sukses berkarir, tetapi terdapat kecerdasan emosional yang dapat membuat seseorang sukses.

b. Manfaat praktis

1. Bagi perguruan tinggi

Dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya mengembangkan sistem pendidikan jurusan akuntansi yang ada sebagai bentuk upaya agar dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan akuntansi, oleh karena itu hipotesis pertama bahwa perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan akuntansi tidak terkontrol.
2. Minat belajar berpengaruh positif dan yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, maka diuji hipotesis kedua yang menyatakan ada minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sehingga ditunjukkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4. Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar, sehingga membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar.
5. Perilaku belajar Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri, maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa perilaku belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri
6. Minat Pembelajaran dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sehingga membuktikan hipotesis keenam Minat belajar dan efikasi diri tersebut akan memediasi hubungan antara perilaku belajar dengan tingkat pemahaman akuntansi.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya mengkaji beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kecerdasan matematis, yaitu perilaku belajar, minat belajar dan kepercayaan diri.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Malang
3. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi tahun 2017 saja.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel lain yang terkait dengan tingkat kecerdasan matematis serta kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam mengukur tingkat kecerdasan matematis.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah universitas dalam mengukur tingkat pemahaman akuntansi
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dan populasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I dan Fishbein, M. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior. An Introduction to Theory and Research*. MA: Addison-Wesley
- Ajzen, I dan Fishben, 1988. *Attitudes, Personality, and Behavior*, Dorsey Press: Chicago.
- Horngen, Charles T, dan Gary L. Sundem., 1993 *Interduction to Management Accounting*, Nint Edition, Englewood Cliftt : Prentice Hall Inc.66-93 Dwi. et al. 2014
- Winkel, W. S, 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gransindo
- M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Suardjono, 2004. Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi. (Online). Tersedia: suardjono.com/upload.perilaku-belajar-diperguruan-tinggi. (diakses pada tanggal 1 september 2012)

Budhiyanto, Ika Paskah. 2004. Pemahaman Akuntansi. Andi. Jakarta

Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Park, Heungsik, dan John Blenkinsopp. 2009. "Whistleblowing as Planned Behavior – A Survey of South Korean Police Officers." *Journal of Business Ethics* 85 (4):545–56. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9788-y>.

Rachmi, Filia. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta). Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Andri Novius. 2010. Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi. ★★★★★★
UNISMA

Hariyoga, Septian dan Suprianto, Edy., 2011. Pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan budaya terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi. Simposium Nasional Akuntansi Xiv Aceh 2011: Universitas Syariah Kuala Banda Aceh [www. Sna14aceh.com](http://www.Sna14aceh.com)

Nugraha (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Ishak, Prenichawati. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi pada mahasiswa akuntansi Universitas



Brawijaya Malang Angkatan Tahun 2010). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Brawijaya*

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

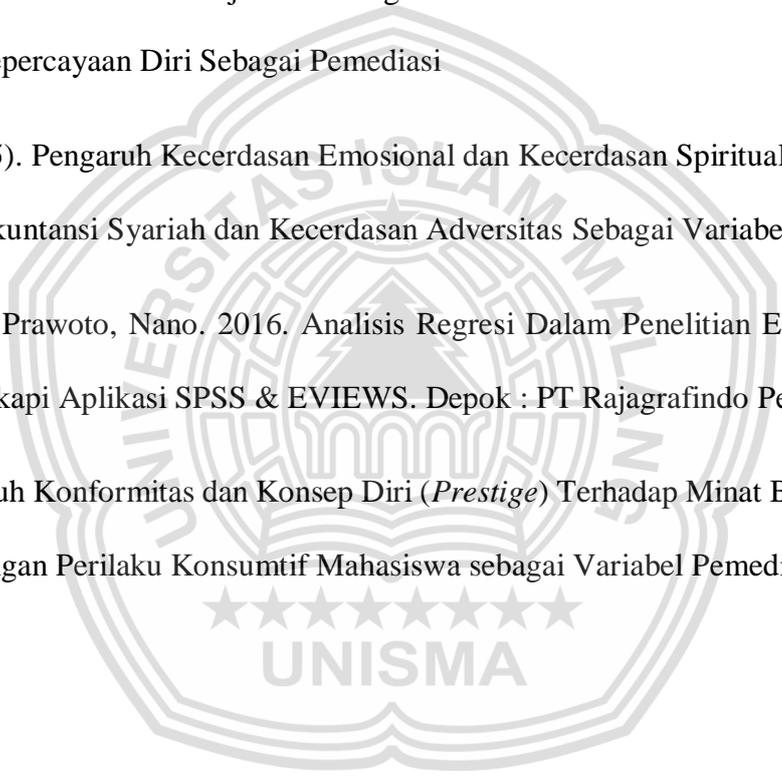
Sari (2013). Pengaruh Pengendalian Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi

Narindra (2018). Pengaruh Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Belajar Dan Kepercayaan Diri Sebagai Pemediasi

Husnurrosyidah. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah dan Kecerdasan Adversitas Sebagai Variabel Mediasi

Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada

Wardani 2018. Pengaruh Konformitas dan Konsep Diri (*Prestige*) Terhadap Minat Beli Online Mahasiswa dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa sebagai Variabel Pemediasi



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I dan Fishbein, M. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior. An Introduction to Theory and Research*. MA: Addison-Wesley
- Ajzen, I dan Fishben, 1988. *Attitudes, Personality, and Behavior*, Dorsey Press: Chicago.
- Horngen, Charles T, dan Gary L. Sundem., 1993 *Interduction to Management Accounting*, Nint Edition, Englewood Clifft : Prentice Hall Inc.66-93 Dwi. et al. 2014
- Winkel, W. S, 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gransindo
- M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Suwardjono, 2004. *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*. (Online).Tersedia: suwardjono.com/upload.perilaku-belajar-diperguruan-tinggi. (diakses pada tanggal 1 september 2012)
- Budhiyanto, Ika Paskah. 2004. *Pemahaman Akuntansi*. Andi. Jakarta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Park, Heungsik, dan John Blenkinsopp. 2009. "Whistleblowing as Planned Behavior – A Survey of South Korean Police Officers." *Journal of Business Ethics* 85 (4):545–56. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9788-y>.
- Rachmi, Filia. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta). Skripsi.Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Andri Novius. 2010. *Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi*.
- Hariyoga, Septian dan Suprianto, Edy., 2011. *Pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan budaa terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi*. Simposium Nasional Akuntansi Xiv Aceh 2011: Universitas Syariah Kuala Banda Aceh [www. Sna14aceh.com](http://www.Sna14aceh.com)
- Nugraha (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*
- Ishak, Prenichawati. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi pada mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya Malang Angkatan Tahun 2010)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Brawijaya*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sari (2013). *Pengaruh Pengendalian Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi*



- Narindra (2018). Pengaruh Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Belajar Dan Kepercayaan Diri Sebagai Pemediasi
- Husnurrosyidah. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah dan Kecerdasan Adversitas Sebagai Variabel Mediasi
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Wardani 2018. Pengaruh Konformitas dan Konsep Diri (*Prestige*) Terhadap Minat Beli Online Mahasiswa dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa sebagai Variabel Pemediasi

